

BAB I

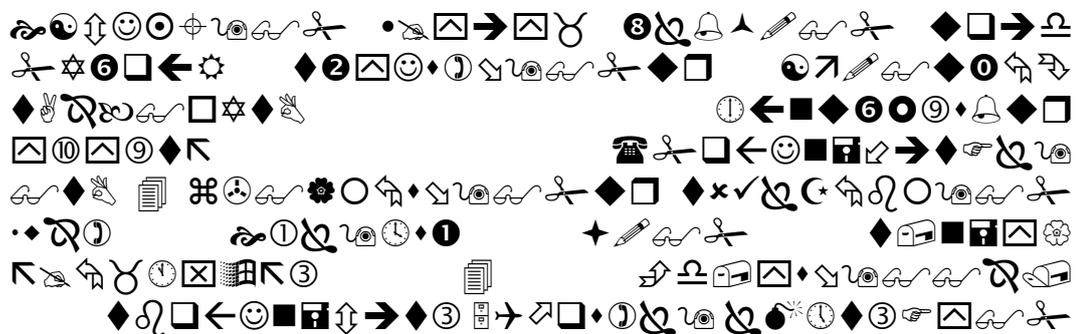
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan seseorang untuk meraih suatu kesuksesan, kesejahteraan dan keselamatan yang didambakan baik di dunia maupun di akhirat. Sehingga dengan memiliki suatu pendidikan yang lebih luas, maka seseorang akan memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam menjalani hidupnya.

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang selalu diajarkan di setiap jenjang pendidikan dasar dari tingkat sekolah dasar menengah hingga perguruan tinggi. Materi yang diajarkan dalam pelajaran Matematika disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut mencerminkan betapa pentingnya pelajaran Matematika dalam menentukan perkembangan prestasi belajar anak.

Pentingnya mempelajari Matematika khususnya terdapat dalam firman Allah pada Q. S. Yunus ayat 5, sebagai berikut:



Ayat tersebut menjelaskan pentingnya penggunaan rasio dalam perhitungan waktu. Untuk mengasah rasio agar berpikir lebih rasional

digunakanlah ilmu Matematika. Disamping itu, Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar kita tidak dapat melepaskan diri dari bebra pahal yang dapat mengantar kita berhasil dalam belajar. Orang yang belajar dengan susah payah tetapi tidak menemukan hasil apa-apa, yang ada hanya kegagalan-kegagalan yang disebabkan belajar yang tidak beraturan, kurang adanya semangat dan tidak adany aminat.

Dalam proses pengajaran peran minat sangat penting sekali. Minat merupakan suatu hal yang mendasar bagi keberhasilan seorang siswa dalam belajar, jika siswa memiliki rasa ingin belajar yang tinggi ia akan berusaha keras untuk memenuhi keinginannya itu walaupun mendapat halangan dan rintangan dari orang lain, karena minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian, minat yang terhadap suatu yang dipelajari akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar berikutnya, seorang yang memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti bidang studi merupakan potensi yang besar dalam rangka membantu siswa belajar lebih giat.

¹Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 20

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa tersebut tidak akan belajar dengan sepenuh hati karena tidak adanya daya tarik untuk belajar. Oleh karena itu siswa perlu ditumbuh kembangkan baik oleh siswa itu sendiri maupun dari pihak luar sebagai motivator seperti guru bidang studi yang bersangkutan, dan orang tua itu sendiri.

Bila dalam diri siswa telah tertanam minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, maka pengetahuan yang diterimanya akan membuahkan hasil yang baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang diperoleh oleh setiap individu atau aspek psikologis berupa rasa tertarik, rasa senang dan keinginan yang besar dapat membuat seseorang memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi jiwanya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Besarnya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan memungkinkan untuk mencapai hasil yang diinginkan .

Melihat dari peninjauan awal terlihat menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika masih kurang, hal ini terlihat dari beberapa faktor seperti ada beberapa siswa yang terlihat kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung, tidak mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran sedangkan Matematika mata pelajaran yang dimasukkan dalam ujian nasional kurangnya minat siswa akan menghambat cita-cita siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik membahasnya melalui penelitian dengan mengangkat

judul: **“Minat Belajar Matematika Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal yang aktivitas tanpa ada yang menyuruh.² Sedangkan yang dimaksud penulis dengan minat disini adalah keinginan, rasa senang, rasa tertarik dan rasa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar dalam hal mengikuti pelajaran, melaksanakan tugas keaktifan siswa mencatat pelajaran, keaktifan siswa mengulang pelajaran diluar jam pelajaran di sekolah maupun di rumah, dan keaktifan siswa dalam bertanya saat mengikuti pelajaran dan lain-lain.
2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Sedangkan yang dimaksud belajar oleh penulis disini adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga membawa perubahan dalam dirinya sendiri menjadi lebih baik. Seperti belajar menghitung, membaca menulis dan lain-lain secara terus menerus menjadi sempurna dan lebih baik.

²Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988) h.182

³*Ibid*, h. 2

3. Matematika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional Matematika mengandung arti ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.⁴ Sedangkan yang dimaksud Matematika oleh penulis disini adalah ilmu yang mempelajari suatu hitungan dengan bilangan-bilangan.
4. Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat adalah suatu tempat untuk melakukan aktivitas mengajar dan belajar dalam membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya serta beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

Berdasarkan uraian di atas bahwa minat belajar Matematika pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin merupakan suatu keinginan, rasa senang dan rasa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran Matematika yang meliputi tingkat kehadiran siswa, keaktifan siswa mengerjakan tugas, mencatat pelajaran, bertanya, mengulang pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, membicarakan pelajaran, membaca dan memiliki buku paket Matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis kemukakan, masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) h. 144

1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika pada siswa MI TPI Keramat Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika pada siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi dan masukan serta bahan pemikiran yang mendalam bagi guru yang mengajar mata pelajaran Matematika.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dalam minat belajar siswa.
 - c. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya minat belajar pada mata pelajaran Matematika.
2. Kegunaan praktis
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar Matematika.
 - b. Sebagai masukan dan informasi kepada guru Matematika tentang minat belajar Matematika siswa.
 - c. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan mempergunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, merupakan bab pembuka yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan teoritis berisi tentang minat belajar Matematika pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat, menguraikan tentang: pengertian minat dan belajar, pentingnya minat dalam belajar, karakteristik minat siswa dalam belajar, karakteristik Matematika.

BAB III: Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup meliputi dan saran-saran.